

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu sistem upah islami dan jaminan sosial terhadap produktivitas karyawan muslim di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 8

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 99

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup>

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>4</sup>

Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 11

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu 2 variabel bebas (X) yaitu “Upah islami ( $X_1$ )” dan “Jaminan sosial ( $X_2$ )” dan satu variabel terikat yaitu “Produktivitas Karyawan (Y)”.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung yang berjumlah sekitar 50 karyawan yang terdiri dari karyawan staff dan non staff.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan

---

<sup>5</sup> Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001) hlm. 24

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 109

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm. 119

bagian dari populasi.<sup>8</sup> Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>9</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai Presisi (5% dari populasi yang ada)<sup>10</sup>

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\ &= \frac{50}{50(5\%)^2 + 1} \\ &= \frac{50}{50(0,0025)^2 + 1} \\ &= 44,563 \end{aligned}$$

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 108

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 105

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 50 karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 44 karyawan. Disini peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 45 karyawan CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,<sup>11</sup> yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
Upah Islami (X1)	Sistem Pengupahan	Upah yang diterima sesuai akad	1
		Upah yang diterima sesuai UMR	2
		Upah yang diterima tepat waktu	3
	Upah menurut produksi	Upah yang diterima sesuai pekerjaan	4
	Upah menurut seneoritas	Upah yang diterima naik seiring lamanya bekerja	5
	Upah menurut kebutuhan	Upah yang diterima mencukupi kebutuhan sehari-hari	6
		Upah yang diterima sudah adil dan layak	7
Jaminan Sosial (X <sub>2</sub> )	pemberian jaminan	jaminan yang diterima sesuai standar	8
		tidak khawatir jika terjadi kecelakaan	9

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 149

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
		selalu mendapat jaminan dalam bekerja	10
		Adanya jaminan semangat bekerja	11
		Mendapatkan jaminan hari tua	12
		Kesehatan anda selalu terjamin pada saat bekerja	13
		jaminan yang diterima sesuai pekerjaan	14
		Produktivitas kerja (Y)	prestasi kerja
Dalam bekerja sudah berpengalaman	16		
kualitas kerja	sudah puas dengan pekerjaannya		17
	sudah menguasai pekerjaan yang diberikan perusahaan		18
kuantitas kerja	hasil produksi terkadang melebihi standarisasi perusahaan		19
	menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		20
disiplin kerja	mematuhi peraturan perusahaan		21

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah

angket. Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>12</sup>

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.<sup>13</sup> Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 83

<sup>13</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 41

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 45

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada seluruh karyawan (staff dan non staff) CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Angket/Kuesioner**

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data karyawan sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 45

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 83

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 142

responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran yakni *skala likert*. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:<sup>19</sup>

- a. Sangat Sejuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## 2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>20</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 195

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 155

mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh yang dianggap kurang dalam mencari data melalui metode angket.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang CV. Eka Karya Mandiri.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>22</sup> Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>23</sup> Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 188

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 199

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm. 96

metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Ketentuan validitas instrumen sah apa bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis  $(0,30)^{24}$ . Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Asumsinya, tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Memang, apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, berapakan pun pengambilan data dilakukan, hasilnya tetap sama.<sup>25</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Agus eko sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya, 2009) hlm. 96

<sup>25</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta : STIE YKPN, 2004) hlm. 177

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hlm. 97

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>27</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hlm. 96

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 78

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>29</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>30</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka

0

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 79.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 79.

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Menurut Makridakis, dkk dan Sulaiman menyatakan bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>31</sup>

1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi

2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan

3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (produktivitas kerja karyawan muslim)

a = Konstanta persamaan regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen (Upah islami )

X<sub>2</sub> = Variabel independen (Jaminan sosial)

---

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*....hal. 79

$b_1, b_2, b_n$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

## 5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

### a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh sistem upah islami dan jaminan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan CV Eka Karya Mandiri, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel sistem upah islami, dan jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel upah islami, dan jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung.

b. Uji F (F -test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel upah islami, dan jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung.

1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel upah islami, dan jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya masing-masing variabel upah islami, dan jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung.

6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (upah islami, dan jaminan sosial ) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja karyawan di CV. Eka Karya Mandiri Tulungagung).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi